4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek *Pembangunan Masjid Islamic Center Pekanbaru*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, dan finishing) menggunakan analisa harga saturan pekerjaan PM-PUPR-28/2017, SNI 2017, perusahaan konsultan PT.Prima Detailindo, dan jurnal (Yulistianingsih, 2014).
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan arsitektur menggunakan daftar harga satuan 2017.
3. Rekapitulasi biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur pada kasus proyek *Pembangunan Masjid Islamic Center Pekanbaru* dengan GFA ± 11.412 m2 mulai dari *Lantai dasar(lantai wudhu)-3 Lantai* sebesar Rp. 10.585.567.470,88 pada tahap3, sebelum PPN dan setelah ditambahkan 11% setelah PPN sebesar Rp. 11.749.979.892,67. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. *Time schedule* dalam proyek konstruksi dapat berbentuk kurva S.
5. Setelah menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek *Pembangunan Masjid Islamic Center Pekanbaru* diperkirakan total durasi pengerjaan selama 1.460 Hari Kalender/ sekitar 4 tahun lebih.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kuatitas adalah keahlian tersendiri.

2. Dalam pembuatan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari *supplier* dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akala atau tidak.
3. Penyusunan *Time Schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam pembuatan *Cash Flow* diharuskan sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time *Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*. Dan pembuatan *cash flow* ini dilakukan secara hati-hati dimana total *cash in* dan *cash out* harus sama.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 .2017. Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.

Seng Hansen (2017), Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi

Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara (2002).

Undang-Undang Republik Indonesia No 2. 2017. Jasa Konstruksi.

Panduan Tugas Akhir Quantity Surveying.

Sistem Kontrak dan Jenis Kontrak Berdasarkan Penggantian Biaya situstekniksipil.com/2017/11/sistem-kontrak-jenis-kontrak.html?m=1

Zulfi. Mirza. 2009. Profesi Quantity Surveyor. Dharma Angkasa. Jakarta